



## DIGITALISASI PROFILE DESA MENGGUNAKAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN POTENSI DESA TANDUNG

### Article history

Received: Agustus 2021

Revised: Agustus 2021

Accepted: September 2021

DOI: [10.35329/sipissangngi.v1i3.2801](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i3.2801)

<sup>1\*</sup>Abdul Muttalib, <sup>1</sup>Basri, <sup>1</sup>Sinar Wahyu.

<sup>1</sup>Universitas Al Asyariah Mandar

\*Corresponding author

[basri@mail.unasman.ac.id](mailto:basri@mail.unasman.ac.id)

### Abstrak

Pengembangan Desa tak lepas dari peranan teknologi. Namun di beberapa daerah pemanfaatan teknologi masih kurang salah satunya di Desa Tandung, Desa Tandung memiliki banyak potensi yang perlu di promosikan sebagai upaya pengembangan desa melalui pemanfaatan teknologi serta teknologi mampu menjadi media yang dapat dimanfaatkan pemerintah desa untuk pelayanan umum dan sebagai sarana promosi dan informasi tentang pemerintahan desa mulai dari Undang - Undang tentang desa hingga berita tentang desa. Dengan masih minimnya teknologi sebagaimana yang dimaksud diatas solusi yang ditawarkan adalah membuat Blogspot Desa yang diharapkan mampu menjadikan desa Tandung menjadi desa digital. Selain membuat media informasi desa kelompok kuliah kerja nyata juga melakukan kegiatan sosial seperti Kerja Bakti, dan membuat nomor rumah warga serta batas-batas dusun dan gapura selamat datang.

**Kata kunci:** *Desa Digital, Website Desa*



Gambar 1. Penyerahan Produk Pengabdian Masyarakat Oleh Rektor Universitas Al Asyariah Mandar ke Pemerintah Desa Tandung

## 1. PENDAHULUAN

Desa Tandung adalah salah satu desa dalam wilayah kecamatan Tinambung kabupaten Polewali Mandar provinsi sulawesi barat. Sebelum terbentuknya Desa Tandung sudah terbentuk sebuah kelompok masyarakat yang dipimpin oleh seorang tokoh adat yang bergelar “Puang Tobarani”, awal terbentuknya diperkirakan sekitar abad ke 14 sampai dengan 15 mengingat di Desa Tandung belum dikenal tulisan yang ada hanyalah “Pipasang” (Amanah) yang turun temurun disampaikan kepada setiap lapisan keturunannya.

Jadi menurut “pipasang” yang diyakini masyarakat Tandung, asal muasal Desa Tandung adalah nama sebuah gunung yang konon ceritanya bernama gunung Tandung yang mana gunung tersebut berada di daerah Petoosan. Dengan batas wilayah yaitu Sebelah utara berbatasan dengan Majene, Sebelah timur berbatasan dengan Laut Mandar, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sepatu, dan Sebelah barat berbatasan dengan Desa Galung Lombok

Desa Tandung ini terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Tandung, Dusun Katitting, dan Dusun Kapping Baru. Desa Tandung terletak ±3 Km dari Ibu Kota Kecamatan dengan jarak ±40 Km dari Pusat Ibu Kota Kabupaten, ±212 Km dari Pusat Ibu Kota Propinsi. Kawasan ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh 1,5 jam dari ibu kota Kabupaten dan 5 jam dari Ibu Kota Provinsi.

Luas Wilayah Desa Tandung secara keseluruhan 512 Ha yang terdiri dari lahan pesawahan, lahan tambak, lahan hultukultura, lahan perkebunan, tanah pekarangan dan hutan desa. Masyarakat Desa Tandung sebagian besar penduduknya bergerak dibidang pertanian yaitu petani sawah, petani tambak, nelayan, Kelapa, cokelat, hultukultura, peternak kambing, peternak kerbau, peternak sapi, peternak ayam potong dan lain-lain.

Beberapa penelitian terkait manfaat penggunaan *website* untuk media informasi, pernah diteliti oleh Firdaus dan Riyanto (2016), temuan penelitian memberikan informasi bahwa peneliti telah berhasil membuat lima prototype dari *website* desa. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan pelatihan untuk pengelolaan *website* desa tersebut agar berfungsi sesuai tujuan pembuatannya.

Menurut penelitian Supriyanta dan Khoirun (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa desa wisata memiliki kebutuhan terhadap *website* untuk menyebarkan secara luas informasi wisata yang dimiliki desa. *Website* desa wisata Karangrejo sebagai media informasi dan promosi potensi wisata desa telah dijalankan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Penelitian Nandari dan Sukadi (2014), temuan penelitian menunjukkan bahwa desa sebagai pemerintahan terkecil juga membutuhkan alat atau media informasi yang cepat dan mudah. Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut, maka dibuat portal berita desa. Portal berita desa berfungsi untuk memberikan informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat luas terkait dengan kegiatan yang akan maupun telah dilakukan.

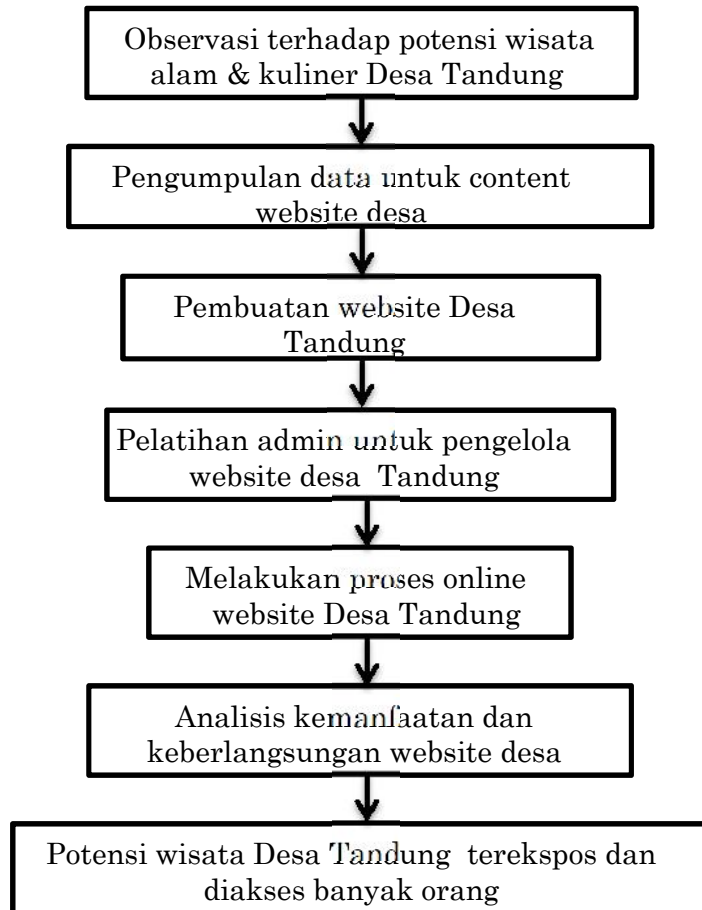
Penelitian Novy Setia Yunas (2019). Lumbung ekonomi desa diproyeksikan seperti pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan berbasis potensi desa, mulai dari pemetaan potensi desa, pelatihan pengelolaan potensi desa hingga digitalisasi ekonomi pedesaan bagi pemuda desa dalam pemasaran potensi yang telah dikelola.

Pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program KKN Multimatik dimana, program yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan arah dari program multi

tematik yang dilaksanakan oleh Universitas Al Asyariah Mandar sejak pandemi Covid-19 tahun 2020 (Basri, B., & Sukmawati, S., 2021). Program ini memiliki tujuan untuk merancang dan membangun *website* desa sebagai media informasi tentang potensi wisata desa dan informasi yang lengkap tentang desa serta untuk mengetahui tingkat kemanfaatan *website* desa di Desa Tandung.

## 2. METODE

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Tandung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Program pengabdian masyarakat ini merancang sistem Aplikasi berbasis *website* dengan kerangka atau rancangan sebagai berikut :



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website desa dapat diakses di link berikut (<https://www.blogger.com/blog/posts/2240234675167162041?hl=id&tab=ji>) menampilkan informasi profil desa serta potensi desa (wisata dan pertanian), Tampilan website dibuat semenarik mungkin yang memuat informasi mengenai Profil dan potensi yang ada di desa.

### Profil Desa

Potensi yang dimiliki oleh desa ini sangat unik dan beragam. Penggunaan website profil desa juga membantu untuk menyebarkan kepada masyarakat di luar desa

tersebut. (Halim Budi Santoso dkk, 2019). Profil desa Tandung berisi tentang sejarah desa, visi dan misi, struktur organisasi, peta desa dan data penduduk.

## Potensi Desa

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Ahmad Soleh, 2017). Potensi desa Tandung berisi tentang pariwisata dan produk unggulan diantaranya Potensi Ikan Bandeng dan Minyak Kelapa

Saat ini banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengembangkan pelayanan publik melalui Teknologi komunikasi dan informasi (TIK/ICT) yang disebut dengan e-government (Edwi Arief Sosiawan, 2008). Adapun kendala dan hambatan yang dihadapi pada saat proses pembuatan produk pengabdian desa adalah sebagai berikut terbatasnya informasi atau data yang didapat dari pihak mitra dan infrastruktur jaringan yang belum memadai sehingga pengaksesan pada website desa menjadi terhambat.



Gambar 2. Tampilan Profil Desa Tandung

## 4. SIMPULAN

Dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan berupa kesulitan dalam pengumpulan data dan akses jaringan yang kurang memadai. Diharapkan bagi pemerintah desa untuk tetap menggunakan media website desa ini agar tetap tetap berlanjut dan melakukan pelatihan agar data yang disajikan lebih menarik dan menjadi saran promosi bagi potensi-potensi yang dimiliki Desa Tandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, B., & Sukmawati, S. (2021). PROGRAM KKN MULTIMATIK SEBAGAI SOLUSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19. SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-6.
- Firdaus, I., & Riyanto, R. (2016). Perancangan website pemerintah desa sebagai media

- penyebaran informasi bagi masyarakat dengan metode waterfall. *Jurnal Sainstech*, 2(6), 34-40.
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kuliner. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2).
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 41-48.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Sosiawan, E. A. (2015, June). Tantangan dan Hambatan dalam implementasi E-Government di Indonesia. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 5).
- Supriyanta, K. N. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Teknik Informatika*, 3(1), 35-40.
- Yunas, N. S. (2019). Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 37-46.